

Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam di Era Algoritma

Ahmad Bahri,¹ Eko Aribowo,² Dian Jani Prasinta

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu, ³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus
Email: ahmadbahri0608@gmail.com,¹ ekoaribowo716@gmail.com,² janidian@gmail.com³

Keywords:

Islamic Education Policy, Algorithmic Era, Strategic Management, Religious Moderation, Globalization

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan Islam, Era Algoritma, Manajemen Strategis, Moderasi Beragama, Globalisasi.

Abstract:

The era of algorithms and artificial intelligence has created significant disruption in the landscape of Islamic education, demanding a shift from conventional administrative models toward a digital-responsive paradigm. This study aims to analyze the dynamics of Islamic education policies and formulate institutional management strategies that are adaptive to global technological trends. Using the library research method, data were collected from various scientific literatures and regulatory documents, then analyzed using the Ward and Peppard framework and the McFarlan's Strategic Grid portfolio matrix. The results indicate that the transformation of Islamic education requires the integration of information technology as part of the organizational culture through a glocalization strategy. The religious moderation strategy is positioned as a crucial instrument for maintaining students' character resilience amidst the flood of digital information. The study concludes that the success of Islamic education in the algorithmic era heavily depends on visionary leadership capable of aligning spiritual values with innovations in Management Information Systems (MIS) to create a personalized and competitive learning ecosystem.

Abstrak:

Era algoritma dan kecerdasan buatan telah menciptakan disrupsi signifikan dalam lanskap pendidikan Islam, menuntut pergeseran dari model administratif konvensional menuju paradigma digital-responsif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kebijakan pendidikan Islam serta merumuskan strategi manajemen institusional yang adaptif terhadap tren teknologi global. Dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*), data dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah dan dokumen regulasi, kemudian dianalisis menggunakan kerangka kerja *Ward and Peppard* serta matriks portofolio *McFarlan's Strategic Grid*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam memerlukan integrasi teknologi informasi sebagai bagian dari budaya organisasi melalui strategi glocalisasi. Strategi moderasi beragama diposisikan sebagai instrumen krusial untuk menjaga ketahanan karakter peserta didik di tengah banjir informasi digital. Penelitian menyimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan Islam di era algoritma sangat bergantung pada

kepemimpinan visioner yang mampu menyelaraskan nilai-nilai spiritual dengan inovasi sistem informasi manajemen (SIM) untuk menciptakan ekosistem belajar yang personal dan kompetitif.

A. Introduction

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan dan akhlak mulia.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, upaya ini bertujuan membentuk insan paripurna yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap permasalahan sosial masyarakat.² Namun, saat ini dunia pendidikan menghadapi disrupsi besar seiring dengan transisi menuju era algoritma, di mana teknologi informasi tidak lagi sekadar alat pendukung, melainkan menjadi fundamental dalam proses pengajaran, pembelajaran, dan riset.³

Dinamika kebijakan pendidikan Islam kini dihadapkan pada tantangan untuk menyelaraskan nilai-nilai tradisional religius dengan kecepatan perkembangan teknologi digital.⁴ Algoritma dan kecerdasan buatan mulai mendikte cara informasi dikonsumsi, yang jika tidak dikelola dengan manajemen strategis yang tepat, dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara sumber daya yang dimiliki dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.⁵ Oleh karena itu, kebijakan pendidikan Islam harus bertransformasi dari model administratif konvensional menuju kebijakan yang berbasis data dan responsif terhadap tren teknologi global.

¹ Ami Latifah, 'TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL', *AN NAJAH (Jurnal Pengembangan Dan Sosiologi Keagamaan)*, 3/2 (2024), 46-51, <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.

² Tatang Sudrajat, Muhibbin Syah, and Mohammad Erihadiana, 'KONTRIBUSI TEORI KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8/1 (2021), 178-91.

³ Anistianingsih Khalifah and Khalifah Maratul Sholehah, 'Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 3/1 (2023), 1-10, <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jatp>.

⁴ Whan Nurdiana and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262-76.

⁵ Agus Priyatno, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)', *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116-26.

Implementasi manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam menjadi sangat krusial sebagai proses objektif, rasional, dan terstruktur untuk mencapai orientasi manajerial yang efektif. Di era algoritma, perencanaan strategis tidak hanya terbatas pada pengembangan kurikulum, tetapi juga mencakup perencanaan strategis sistem informasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan.⁶ Tanpa kerangka acuan yang matang, lembaga pendidikan berisiko "jalan di tempat" dan gagal menghadapi persaingan ketat dengan institusi pendidikan modern lainnya. Salah satu aspek yang terdampak secara signifikan adalah penanaman sikap keberagaman atau religiusitas siswa. Era algoritma membawa paparan media dan informasi eksternal yang masif, yang memerlukan langkah-langkah preventif dan inovatif dalam pembentukan karakter.

Kebijakan pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan teknologi mobile dan komputasi awan sebagai media dakwah dan pembelajaran yang atraktif tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai iman dan ketaatan.⁷ Pendahuluan ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan pendidikan Islam di era algoritma sangat bergantung pada komitmen pimpinan dalam melakukan pembaruan secara terus-menerus.⁸ Melalui analisis lingkungan internal dan eksternal yang mendalam, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi peluang untuk membangun kerja sama dengan pihak ketiga dalam pemanfaatan teknologi. Artikel ini selanjutnya akan mengeksplorasi bagaimana strategi diversifikasi dan manajemen sistem informasi dapat menjadi solusi fundamental dalam mengoptimalkan mutu pendidikan Islam di tengah derasnya arus algoritma digital.

⁶ Muhamad Maksun Hidayat, Kursini, and Hanif Al Fatta, 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Di SMK Syubbanul Wathon', *Jurnal Teknologi Informasi*, XIV/3 (2019), 39–45.

⁷ Anissaa Alhaqqoh Darwis et al., 'Penerapan Perencanaan Strategis Dengan Analisis SWOT Di Sekolah Inklusif', *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 8/2 (2024), 84–92, <https://doi.org/10.24036/jpkk.v8i2.954>.

⁸ Winda Sulistyarini and Siti Fatonah, 'Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning', *ELIA: Journal of Educational Learning and Innovation*, 2/1 (2022), 42–72, <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika kebijakan pendidikan Islam di era algoritma.⁹ Fokus utama metode ini adalah mengumpulkan, menelaah, dan menyintesis data sekunder yang relevan dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal penelitian, buku teks manajemen strategik, dan dokumen regulasi pendidikan. Kerangka analisis yang digunakan mengadopsi model Ward and Peppard untuk membedah keselarasan antara visi pendidikan Islam dengan kebutuhan sistem informasi di masa depan.¹⁰ Peneliti melakukan identifikasi isu-isu strategis melalui instrumen analisis lingkungan SWOT dan PEST untuk memetakan bagaimana kekuatan internal lembaga pendidikan Islam dapat merespons peluang serta ancaman yang muncul dari perkembangan teknologi algoritma secara global.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dan terdokumentasi mengenai praktik manajemen pendidikan serta implementasi teknologi informasi di lingkungan sekolah.¹¹ Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik melalui tiga tahapan interaktif: reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif atau matriks portofolio, serta penarikan kesimpulan.¹² Untuk menentukan prioritas kebijakan di era digital, literatur dikategorikan menggunakan McFarlan's Strategic Grid guna membedakan antara kebutuhan operasional dasar dengan strategi yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan Islam. Melalui metode ini, dihasilkan sebuah sintesis kebijakan yang komprehensif sebagai peta jalan bagi institusi pendidikan dalam menghadapi tantangan era algoritma.

⁹ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 15th Ed.* (Bandung, 2010).

¹⁰ Sandu Suyitno and M. Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2015).

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, in Bandung: Rosda Karya (n.p., 2020), http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

¹² Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26–33.

C. Analysis and Discussion

1. Evolusi Kebijakan Pendidikan Islam: Menuju Paradigma Digital-Responsif

Pendidikan Islam di Indonesia telah melewati berbagai fase transformasi kebijakan, mulai dari pengakuan eksistensi lembaga pendidikan tradisional hingga integrasi sistemis dalam Sistem Pendidikan Nasional.¹³ Secara historis, kebijakan awal lebih menitikberatkan pada aspek legalitas dan standarisasi institusi seperti madrasah dan pesantren agar setara dengan sekolah umum. Fokus utama pada masa tersebut adalah memastikan bahwa muatan nilai-nilai keislaman tetap terjaga di tengah tuntutan modernisasi administrasi pendidikan.¹⁴

Seiring berjalannya waktu, kebijakan pendidikan Islam mulai bergeser ke arah penguatan mutu akademik dan diversifikasi kurikulum. Pemerintah mulai memperkenalkan kebijakan yang mendorong integrasi ilmu agama dan ilmu umum (sains), yang bertujuan menghapus dikotomi pendidikan.¹⁵ Langkah ini krusial untuk melahirkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual sekaligus kecakapan intelektual, sehingga pendidikan Islam tidak lagi dipandang sebelah mata dalam kancah persaingan sumber daya manusia nasional.¹⁶

Memasuki era algoritma, dinamika kebijakan pendidikan Islam dituntut untuk menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap teknologi digital. Paradigma kebijakan saat ini tidak hanya berfokus pada apa yang diajarkan, tetapi bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung di ruang digital.¹⁷ Penggunaan big data dan algoritma dalam memetakan kebutuhan siswa memungkinkan kebijakan pendidikan menjadi lebih personal, di mana setiap

¹³ Khalifah and Maratul Sholehah, 'Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia'.

¹⁴ Latifah, 'TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL'.

¹⁵ Suroto, 'Mengoptimalkan Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Perencanaan Strategis Sistem Informasi', *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2/3 (2023), 245-61.

¹⁶ Sri Indrawati and Dedi Futra, 'Transformasi Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan (AI) Pada Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar', *Firdaus Journal*, 5/2 (2025), 1-14, <https://doi.org/10.37134/firdaus.vol5.2.1.2025>.

¹⁷ Uswatun Hasanah and Muhammad Sukri, 'Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi', *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 11/2 (2023), 177-88, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

institusi memiliki otonomi untuk merancang ekosistem belajar yang responsif terhadap tren teknologi global.¹⁸

Namun, transformasi menuju paradigma digital-responsif ini memunculkan tantangan baru terkait kesiapan infrastruktur dan mentalitas para praktisi pendidikan. Kebijakan yang bersifat top-down seringkali menghadapi kendala di tingkat lapangan karena adanya kesenjangan literasi teknologi.¹⁹ Oleh karena itu, keberhasilan kebijakan pendidikan Islam di masa ini sangat bergantung pada keberanian pimpinan lembaga dalam melakukan rekayasa strategi yang menempatkan teknologi bukan hanya sebagai alat, melainkan sebagai bagian dari budaya organisasi.²⁰

2. Strategi Moderasi dan Ketahanan Karakter di Tengah Disrupsi Informasi digital

Di era algoritma, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar berupa banjir informasi yang seringkali memuat paham ekstrem atau konten yang bertentangan dengan etika keagamaan.²¹ Kebijakan pendidikan Islam kini memprioritaskan penguatan moderasi sebagai strategi untuk menjaga ketahanan karakter peserta didik. Moderasi bukan berarti mendangkalkan akidah, melainkan menumbuhkan cara pandang yang seimbang, adil, dan toleran terhadap keberagaman yang terpampang nyata di jagat digital.²²

Implementasi strategi ini dilakukan melalui reinterpretasi materi pendidikan Islam agar lebih kontekstual dalam menjawab isu-isu kontemporer. Kurikulum diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis agar

¹⁸ *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis AI*, n.d.

¹⁹ Putri Yulianti et al., 'Kajian Literatur: Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda', *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2/1 (2024), 113–23, <https://doi.org/10.31949/ijie.v2i1.10114>.

²⁰ Irene Mardiatul Laily, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto, 'Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0', *Munaddhomah*, 3/2 (2022), 160–74, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>.

²¹ Suci Ramadhanti Febriani and Ayu Desrani, *PEMETAAN TREN BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA SOSIAL*, 14/2 (2021).

²² Media DI SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SEBAGAI AKIBAT DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU SEKOLAH Ibdalsyah and Deni Zaini Mukhlis, 'Media Sosial Dan Pengaruhnya ...', *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 08/02 (2019), <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.538>.

siswa mampu melakukan filtrasi terhadap informasi yang didorong oleh algoritma media sosial.²³ Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi sebagai kompas moral yang membekali individu dengan kecerdasan digital sekaligus integritas spiritual di tengah arus informasi yang tidak terverifikasi.²⁴

Peluang yang muncul di era ini adalah pemanfaatan platform digital sebagai media untuk mendiseminasikan nilai-nilai Islam yang inklusif secara lebih luas.²⁵ Pendidikan Islam dapat memanfaatkan algoritma untuk menjangkau audiens yang lebih besar dengan pesan-pesan perdamaian dan kemanusiaan. Kebijakan yang mendukung produksi konten kreatif berbasis nilai Islam menjadi sangat strategis untuk mengimbangi narasi-narasi negatif yang merusak tatanan sosial masyarakat digital.²⁶

Di sisi lain, hambatan utama dalam strategi ini adalah fenomena echo chambers atau ruang gema digital yang cenderung menutup ruang dialog. Peserta didik yang hanya terpapar pada satu jenis pandangan akibat algoritma media sosial berisiko kehilangan kemampuan empati. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memainkan peran aktif dalam merumuskan kebijakan literasi digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga bersifat etis dan teologis guna menciptakan masyarakat digital yang beradab.

3. Manajemen Strategis Lembaga Pendidikan Islam: Peluang Glokalisasi dan Inovasi

Manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam kini diarahkan pada konsep glokalisasi, yaitu kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai

²³ M. S. Ishak, M. F. Mustaffa, and R. Mustapha, 'Acceptance of YouTube for Islamic Information Acquisition: A Multi-Group Analysis of Students'Academic Discipline', *IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13/7 (2022), 2022, www.ijacsa.thesai.org.

²⁴ Rizki Amelia et al., *MAPPING GLOBAL FRAMEWORKS OF AI GOVERNANCE IN EDUCATION: A SYSTEMATIC POLICY REVIEW*, vol. 10, no. 2 (n.d.), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.

²⁵ Maksun Hidayat, Kursini, and Al Fatta, 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Di SMK Syubbanul Wathon'.

²⁶ Yufita and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212-31.

lokal dan islami sembari mengadopsi standar kualitas global.²⁷ Revitalisasi manajemen mencakup pembaruan tata kelola organisasi yang lebih transparan dan berbasis data²⁸. Di era algoritma, lembaga pendidikan Islam tidak bisa lagi dikelola dengan cara konvensional jika ingin tetap kompetitif dalam menarik minat masyarakat modern.

Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. Dengan perencanaan strategis yang matang, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan aset digitalnya untuk menciptakan pengalaman belajar yang unggul.²⁹ Portofolio aplikasi dan sistem informasi yang selaras dengan visi institusi akan membantu memperkuat daya saing lembaga di pasar pendidikan yang semakin terbuka.

Kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan sistem dalam institusi pendidikan Islam yang masih kental dengan tradisi manual.³⁰ Dinamika kebijakan di tingkat internal seringkali terjepit antara tuntutan untuk modern dan keinginan untuk tetap menjaga tradisi lama. Ketidakpastian ini dapat menghambat akselerasi inovasi jika pimpinan lembaga tidak memiliki pemahaman yang kuat mengenai manajemen perubahan di era disrupsi.

Sebagai solusi, kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan jejaring alumni menjadi strategi penting untuk mendukung keberlanjutan lembaga.³¹ Kebijakan yang mendorong kemitraan dengan sektor industri teknologi dapat membantu mengatasi kesenjangan infrastruktur. Dengan manajemen strategis yang dinamis, pendidikan Islam di era algoritma memiliki potensi untuk

²⁷ Ahmad Manshur and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352–68.

²⁸ Anis Fauzi et al., 'Periodisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14/2 (2025), 3093–102, <https://jurnaldidaktika.org/3093>.

²⁹ Nurdiana and Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges'.

³⁰ Latifah, 'TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL'.

³¹ Yuvita Nila Rahayu, Umi Fariyah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256–60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.

bertransformasi menjadi institusi yang tidak hanya menjaga warisan intelektual agama, tetapi juga menjadi pusat inovasi yang diakui secara internasional.

D. Conclusion


Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dinamika kebijakan pendidikan Islam telah bertransformasi dari pemenuhan aspek legalitas tradisional menuju paradigma digital-responsif yang menekankan fleksibilitas kurikulum dan personalisasi pembelajaran di era algoritma. Tantangan disrupsi informasi digital menempatkan moderasi beragama sebagai strategi kebijakan fundamental untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis serta integritas spiritual guna menangkal pengaruh konten negatif dan fenomena *echo chambers* di ruang siber. Keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada implementasi manajemen strategis yang mengadopsi konsep glokalisasi serta pengintegrasian Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing lembaga di tingkat global. Akhirnya, sinergi antara kepemimpinan visioner, kolaborasi lintas sektor, dan inovasi teknologi yang selaras dengan nilai-nilai keislaman menjadi kunci keberlanjutan pendidikan Islam sebagai institusi yang unggul dan adaptif di masa depan

E. References

- Alhaqqoh Darwis, Anissaa, et al., 'Penerapan Perencanaan Strategis Dengan Analisis SWOT Di Sekolah Inklusif', *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 8/2 (2024), 84–92, <https://doi.org/10.24036/jpkk.v8i2.954>.
- Amelia, Rizki, et al., *MAPPING GLOBAL FRAMEWORKS OF AI GOVERNANCE IN EDUCATION: A SYSTEMATIC POLICY REVIEW*, vol. 10, no. 2 (n.d.), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.
- Fauzi, Anis, et al., 'Periodisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14/2 (2025), 3093–102, <https://jurnaldidaktika.org3093>.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Ayu Desrani, *PEMETAAN TREN BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA SOSIAL*, 14/2 (2021).

- Hasanah, Uswatun, and Muhammad Sukri, 'Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan Dan Solusi', *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 11/2 (2023), 177–88, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Indrawati, Sri, and Dedi Futra, 'Transformasi Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan (AI) Pada Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar', *Firdaus Journal*, 5/2 (2025), 1–14, <https://doi.org/10.37134/firdaus.vol5.2.1.2025>.
- Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis AI*, n.d.
- Ishak, M. S., M. F. Mustaffa, and R. Mustapha, 'Acceptance of YouTube for Islamic Information Acquisition: A Multi-Group Analysis of Students' Academic Discipline', *IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13/7 (2022), 2022, www.ijacsa.thesai.org.
- Khalifah, Anistianingsih, and Khalifah Maratul Sholehah, 'Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 3/1 (2023), 1–10, <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jatp>.
- Laily, Irene Mardiatul, Anita Puji Astutik, and Budi Haryanto, 'Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0', *Munaddhomah*, 3/2 (2022), 160–74, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>.
- Latifah, Ami, 'TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL', *AN NAJAH (Jurnal Pengembangan Dan Sosiologi Keagamaan)*, 3/2 (2024), 46–51, <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>.
- Maksum Hidayat, Muhamad, Kursini, and Hanif Al Fatta, 'Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Di SMK Syubbanul Wathon', *Jurnal Teknologi Informasi*, XIV/3 (2019), 39–45.
- Manshur, Ahmad, and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352–68.
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, in *Bandung: Rosda Karya* (n.p., 2020), http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.
- Nurdiana, Whan, and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262–76.
- Priyatno, Agus, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017–2025)', *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116–26.

- Rahayu, Yuvita Nila, Umi Fariyah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256–60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.
- SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESADARAN BERAGAMA SEBAGAI AKIBAT DARI POLA ASUH ORANG TUA DAN PERAN GURU SEKOLAH Ibdalsyah, Media DI, and Deni Zaini Mukhlis, 'Media Sosial Dan Pengaruhnya ...', *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 08/02 (2019), <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.538>.
- Sudrajat, Tatang, Muhibbin Syah, and Mohammad Erihadiana, 'KONTRIBUSI TEORI KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8/1 (2021), 178–91.
- Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 15th Ed.* (Bandung, 2010).
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26–33.
- Sulistyarini, Winda, and Siti Fatonah, 'Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning', *ELIA: Journal of Educational Learning and Innovation*, 2/1 (2022), 42–72, <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>.
- Suroto, 'Mengoptimalkan Layanan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Perencanaan Strategis Sistem Informasi', *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2/3 (2023), 245–61.
- Suyitno, Sandu, and M. Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2015).
- Yufita, and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212–31.
- Yulianti, Putri, et al., 'Kajian Literatur: Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda', *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2/1 (2024), 113–23, <https://doi.org/10.31949/ijie.v2i1.10114>.

<p>DOI, Copyright, and License</p>	<p>DOI: Copyright (c) 2025 author(s) name This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</p> 
<p>How to cite</p>	<p>Ahmad Bahri, Eko Aribowo, Dian Jani Prasinta, "Dinamika Kebijakan Pendidikan Islam di Era Algoritma." <i>Al-Mudarris: Jurnal Pendidikan Dasar</i>, Vol. 1 No.1 (2026): 33-48.</p>